

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemetaan tingkat kerawanan banjir di Kecamatan Batang Anai, dapat disimpulkan bahwa wilayah Kecamatan Batang Anai didominasi oleh kelas cukup rawan banjir dengan luas 7.872,14 ha (59,24%) dari total wilayah. Selanjutnya, kelas kurang rawan mencakup 4.408,31 ha (33,18%), kelas rawan seluas 919,33 ha (6,92%), dan kelas sangat rawan seluas 87,86 ha (0,66%).

Daerah cukup rawan banjir di Kecamatan Batang Anai dipengaruhi oleh beberapa faktor fisik dan penggunaan lahan. Pertama, sebagian besar wilayah memiliki penggunaan lahan berupa permukiman dan lahan terbuka yang minim vegetasi. Kedua, secara topografi wilayah ini didominasi oleh elevasi rendah (0–100 mdpl) yang dekat dengan garis pantai dan aliran sungai, sehingga meningkatkan potensi genangan ketika curah hujan tinggi. Ketiga, kondisi lereng yang relatif datar hingga landai menyebabkan aliran limpasan permukaan bergerak lambat dan cenderung mengumpul, sehingga memperbesar kemungkinan terjadinya banjir..

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Disarankan menggunakan metode analisis yang lebih beragam, seperti *Analytic Hierarchy Process* (AHP) atau *Fuzzy logic*.
2. Perlu dilakukan penambahan parameter lain, seperti kapasitas drainase, kepadatan bangunan, serta dampak sosial-ekonomi.